

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar artinya perubahan nilai Minat Belajar mempunyai pengaruh searah terhadap perubahan Prestasi Belajar atau dengan kata lain apabila Minat Belajar meningkat maka akan terjadi peningkatan pada Prestasi Belajar dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Kesulitan Belajar berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar artinya perubahan nilai Kesulitan Belajar tidak mempunyai pengaruh searah terhadap perubahan Prestasi Belajar atau dengan kata lain apabila Kesulitan Belajar meningkat maka akan terjadi penurunan pada Prestasi Belajar dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan.
3. Minat belajar dan Kesulitan Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar. Kesulitan Belajar dan Minat belajar berpengaruh 52,1% terhadap Prestasi Belajar para siswa kelas XI SMK

Bina Warga 2 Tahun Ajaran 2015/2016. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Indikator Minat Belajar yang terendah yaitu kecenderungan dalam belajar. Kecenderungan dalam Belajar rendah dapat disebabkan oleh kurangnya keinginan dan perhatian dalam aktifitas belajar siswa. Siswa yang kurang memperhatikan selama proses belajar di kelas dapat dilihat dari siswa yang tidak dapat melakukan segala sesuatunya dengan rasa senang. Siswa yang tidak senang cenderung menghindari aktifitas belajar. Jika siswa tidak dapat belajar semaksimal mungkin akan berpengaruh terhadap prestasi belajar pada akhirnya.
2. Indikator Minat Belajar yang tertinggi yaitu ketertarikan dalam belajar. Ketertarikan akan sangat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya rasa ketertarikan yang tinggi dalam belajar maka siswa akan belajar lebih giat secara terus menerus tanpa disuruh (dipaksa) sehingga prestasi belajar siswa menjadi bagus. Sebaliknya, apabila siswa tidak memiliki ketertarikan dalam belajar maka hasil belajar siswa menjadi kurang baik dan dapat mengakibatkan prestasi belajar menurun.

3. Indikator Kesulitan Belajar yang terendah adalah faktor internal siswa. Faktor internal siswa dengan sub indikator faktor fisiologis menjadi terendah disebabkan oleh masalah fisik yang dianggap dapat mengganggu aktifitas belajar bukan karena penyakit berat atau suatu gangguan penyandang disabilitas. Beberapa gangguan yang disebabkan oleh faktor fisik siswa biasanya berupa gangguan ringan yang masih dapat ditangani oleh siswa itu sendiri, seperti kelelahan, pusing, mengantuk, lapar, terluka, diare, maag, dan lain sebagainya. Meskipun gangguan ringan, apabila tidak segera ditangani akan menimbulkan penyakit yang berat. Hal ini tentu akan mengganggu aktifitas belajar di pertemuan selanjutnya. Akibatnya siswa jarang masuk sekolah, tertinggal materi pelajaran, dan bisa terancam tidak naik kelas.
4. Indikator Kesulitan Belajar yang tertinggi yaitu Faktor Internal siswa. Dalam faktor internal siswa terdapat faktor psikologis yang menjadi sumber terbesar siswa dalam menghadapi kesulitan belajar. Siswa yang memiliki kondisi fisik yang sehat, mental yang sehat, mungkin memiliki kesulitan belajar. Kesulitan belajar bisa terjadi karena kebiasaan belajar yang salah dan cenderung menunjukkan kegagalan dalam satu atau lebih ketidakmampuan belajar akademik. Apabila siswa tidak segera mengkonsultasikan kesulitan belajarnya akan mempengaruhi penurunan prestasi belajar di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan:

1. Perlu adanya penanaman Minat Belajar pada para siswa sejak dini melalui dibangunnya hubungan yang akrab dan bersahabat antara pihak sekolah dengan para siswa. Dengan cara tersebut bisa merangsang siswa untuk dapat mengeksplorasi potensi yang sesuai dengan minatnya. Semakin siswa menyadari pentingnya proses belajar semakin besar keinginan siswa untuk melakukan aktifitas belajar. Oleh karena itu, sekolah sebaiknya dapat memberi fasilitas belajar lebih lengkap lagi, seperti ruang perpustakaan, bahan buku pelajaran yang terupdate, metode mengajar guru yang variatif dan adanya tugas belajar yang mengajak siswa untuk mengenal dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahlian studinya. Sehingga mereka dapat menunjukkan adanya keinginan, harapan, penentuan untuk mencapai sesuatu hasil yang dinyatakan dalam prestasi belajar yang tinggi.
2. Kesulitan belajar tidak selalu terjadi pada siswa yang menyandang disabilitas, siswa yang kondisi fisiknya sedang lemah juga dapat mengalami kesulitan belajar. Agar tidak terjadi demikian, sebaiknya siswa benar-benar mempersiapkan diri sebelum memulai aktifitas belajar. Misalnya, seperti mengkonsumsi makanan yang bergizi, istirahat yang cukup, dan belajar tidak diporsir. Tidak hanya itu saja untuk menunjang suasana belajar yang aman, nyaman, dan sehat, sekolah perlu menerapkan sistem piket untuk tetap menjaga kebersihan ruang belajar. Selain itu bagi

siswa yang memiliki keterbatasan dalam penglihatan, sebaiknya sekolah juga menyiapkan bahan peraga belajar yang memadai, agar siswa tetap dapat menerima pelajaran dengan baik. Peran orang tua tidak kalah penting untuk memberikan motivasi ekstrinsik dan intrinsik agar anak mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat pengaruh masing-masing variabel terikat dengan prestasi belajar, dan juga pengaruhnya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Ada baiknya untuk penelitian selanjutnya dilihat pula pengaruh antar variabel-variabel terikat.
4. Variabel dalam penelitian ini difokuskan pada dua faktor internal dari diri para Siswa kelas XI SMK Bina Warga 2 Tahun Ajaran 2015/2016, ada baiknya dilakukan penelitian lanjutan yang variabelnya melibatkan beberapa faktor internal dan eksternal dari diri Siswa kelas XI SMK Bina Warga 2 Tahun Ajaran 2015/2016.